



PROYEK PEMBANGUNAN JEMBRAN LAYANG CIROYOM

Pekerja menyelesaikan proyek Jembatan Layang-Ciroyom di Bandung, Jawa Barat, Senin (19/6). Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menyatakan, pembangunan Jembatan Layang-Ciroyom tersebut merupakan bagian dari program penanganan perlintasan sebidang yang dilakukan oleh Kementerian Perhubungan melalui Balai Teknik Perkeretaapian kelas I Bandung Direktorat Jenderal Perkeretaapian serta ditargetkan rampung pada akhir 2023.

PPDB JALUR AFIRMASI DIBUKA

Pj Gubernur Banten Pastikan Siswa Kurang Mampu Tak Didiskriminasi

AI Muktabar mempersilakan orang tua yang kurang mengerti sistem online untuk datang ke sekolah agar dapat dibantu pihak sekolah secara manual. Ia pun menegaskan, sekolah harus siap melayani siswa yang hendak mendaftar.

SERANG (IM) - Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) jalur afirmasi tingkat SMAN dan SMKN di Banten mulai dibuka.

Jalur afirmasi dibuka khusus siswa yang dikategorikan kurang mampu dan pelaksanaan bisa daftar secara online.

Untuk memastikan berjalan dengan lancar, Penjabat (Pj) Gubernur Banten, AI Muktabar meninjau langsung di SMA Negeri 2 Kota Serang.

"Kita mengecek pelaksanaan PPDB dan saya juga mengontrol sejak pergantian hari. Kita mengecek pertama memastikan aplikasi atau sistem yang dibangun itu berjalan dengan benar dengan baik," katanya, Senin (19/6).

AI Muktabar mempersilakan orang tua yang kurang mengerti sistem online untuk datang ke sekolah agar dapat dibantu pihak sekolah secara

manual. Ia pun menegaskan, sekolah harus siap melayani siswa yang hendak mendaftar.

"Saya juga memastikan sekolah siap melayani bila ada yang perlu dibantu secara manual dan prinsipnya ini berbasis digital online, jadi semua bisa mendaftar di manapun," ujarnya.

Hasil pemantauan hingga pukul 7.30 WIB, kata AI Muktabar, terdapat 3 orang siswa yang mendaftar pada jalur afirmasi di SMA Negeri 2 Kota Serang.

AI Muktabar menyampaikan, jalur afirmasi peruntukannya untuk siswa yang kurang mampu dengan dipastikan lewat dokumen yang dimiliki.

"Kita ingin jalur afirmasi ini benar-benar peruntukannya kepada saudara-saudara kita yang kurang mampu, nanti di dalam sistem yang sudah dibangun itu masih memerlukan verifikasi faktual

untuk memastikan kebenaran dari dokumen yang disampaikan," tegasnya.

Di tempat yang sama, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kota Serang, Mala Leviana menyampaikan, kuota penerimaan siswa di PPDB sebanyak 432 orang.

"Kuota tahun ini sekitar 432 untuk di 12 rombel,

satu rombelnya 36 siswa," tuturnya.

Menurutnya, verifikasi faktual untuk para siswa yang mendaftar pada jalur afirmasi akan langsung dilakukan. Sebab biasanya, jalur afirmasi kurang diminati siswa. Sehingga jika tidak mencapai 15 persen, kuotanya akan dialihkan ke jalur zonasi dan

prestasi.

"Besok kita lakukan verifikasi untuk afirmasi, dan ini sudah ada 3 yang telah mendaftar. Cek faktual itu kita berkomunikasi kemudian memastikan bukti-bukti nyatanya ada untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan," tutupnya. ● **pra**

Perbaiki Jalan di Pamulang, Puluhan Ormas Minta Uang Pengamanan

TANGSEL (IM) - Warga RW 17, Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Tangsel

memiliki pengalaman dipalok puluhan organisasi masyarakat (ormas) saat melakukan perbaikan jalan lingkungan.

Aksi pemalakan ormas ini diceritakan pengurus RW 17, Pondok Benda, Erwin Mandala. Erwin mengatakan, tiga pekan yang lalu, warga RW 17 mendapat bantuan perbaikan jalan lingkungan yang ambles dari Pemkot Tangsel di Jalan Pandawa Lima Raya.

Jalan yang ambles mengakibatkan cekungan besar di pertigaan jalan, sehingga banyak mobil yang tersangkut saat melintas di jalan tersebut. Terlebih jalan tersebut menurun dan curam, dikhawatirkan terjadi kecelakaan.

Pekerja dari Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi (DSDABMBK) Kota Tangsel kemudian diterjunkan ke lokasi dan langsung melakukan perbaikan jalan.

Erwin mengatakan, saat itu pada malam hari saat proses pengaspalan jalan sedang berlangsung, pihaknya yang ditunjuk sebagai koordinator perbaikan jalan oleh Pem-

kot Tangsel kemudian mendatangi sejumlah orang yang mengaku dari ormas tertentu.

Mereka meminta uang pengamanan. Jika tidak diberikan uang maka pengaspalan jalan diancam disetop, sedangkan proses pengaspalan sendiri tidak boleh berhenti mengingat suhu panas aspal harus menyatu dengan material jalan.

"Ketika kami diberi bantuan dari Pemkot Tangsel, selalu diganggu ormas. Permintaan dari ormas ini selalu begitu, ada dana koordinasi. Sedangkan kami dalam hal ini tidak ada mempersiapkan itu (uang untuk ormas-red) dan selalu melakukan penekanan kepada kami pengurus RW dan kontraktor," ungkap Erwin Mandala, Senin (19/6).

Menurut Erwin, saat proses perbaikan Jalan Mandala Lima Raya yang berlangsung hampir 3 minggu itu, pihaknya tidak sekali didatangi ormas. Bahkan ia menyebut lebih dari 10 ormas berbeda mendatangi pihaknya meminta uang.

"(Yang datang minta uang-red) sekitar 10 sampai 11 ormas, bayangkan kalau setiap ormas datang, kita kesulitan sekali," ujarnya.

Erwin menambahkan, pengurus RW 17 yang terus menerus ditekan

dan diancam oleh ormas mau tak mau akhirnya menanggapi permintaan para ormas tersebut demi mempertimbangkan kelangsungan perbaikan jalan.

"Akhirnya kita kasih semampu kita, karena jangan sampai pekerjaan jalan ini tidak berlangsung, tapi kami merasa terganggu," jelasnya.

Di tempat yang sama seorang pengurus RW 17 lainnya, Ahmad Azairi menambahkan, saat ini pihaknya juga menerima bantuan pengerjaan proyek penurapan kali Angke yang lokasinya tepat di pinggir Jalan Mandala Lima Raya yang baru saja selesai diperbaiki.

Proyek penurapan kali ini dikerjakan langsung oleh Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC). Sama halnya dengan proyek perbaikan Jalan Mandala Lima Raya, diproyek penurapan ini pengurus juga kembali mendatangi sejumlah ormas meminta uang.

"Makanya kami ingin mendapat dukungan dari semua pihak. Karena ini semua demi masyarakat yang ada di RW 17 dan juga masyarakat dari luar daerah yang tiap hari melintas di jalan lingkungan kami," tandasnya. ● **pp**

Ini Alasan Edy Tak Ingin Berpasangan dengan Wakilnya di Pilgub 2024: Tingginya Beda

MEDAN (IM) - Gubernur Sumatera Utara, Edy Rahmayadi memastikan maju di Pemilihan Gubernur (Pilgub) 2024, tanpa wakilnya yang sekarang Musa Rajekshah (Ijcek). Namun Edy tidak mendetailkan alasannya.

Menurut mantan Pangkostrad ini, Ijcek memiliki postur lebih tinggi darinya, sehingga tidak cocok bila bersanding foto dengannya. "Enggak (maju bersama), tingginya beda," ujar Edy kepada wartawan, usai menghadiri acara ulang tahun Bhayangkara di Mapolda Sumut, Senin (19/6).

Mantan Pangkostrad ini juga membantah hubungannya dengan Ijcek mengalami 'panas-dingin'. "Salah (bukan panas dingin, ini karena tingginya beda (saja), kalau foto kan susah, kalau tingginya beda," ungkap Edy.

Dia juga menegaskan bahwa siap melawan siapa pun dalam kontestasi politik tersebut, termasuk bila nantinya menantu presiden Joko Widodo, Bobby Nasution ikut maju. "Siapa pun boleh lawanku, asalkan aku maju lagi," tandas Edy.

Sebelumnya Edy menyatakan maju Pilgubsu pada Rabu (24/5), meski begitu, Edy mengaku belum memiliki persiapan. "Saya sudah putuskan kemarin malam, saya maju walaupun belum saya siapkan ini semua," ujar Edy kepada wartawan di rumah dinasny, Rabu (24/5).

Namun Edy belum membeberkan partai mana yang akan menjadi perahunya di kontestasi politik tersebut. "Belum sampai situ, itu nanti. Kan belum (pendaftaran) Karena masih keinginan," ungkap mantan Ketua PSSI tersebut.

Lalu kecosokan harinya, wakil Edy, Ijcek juga menyatakan kesiapan, maju di Pilgubsu 2024. "Ke depan untuk pemilihan gubernur kita akan lihat, mudah-mudahan kalau tidak ada perubahan, saya juga akan mengikuti nanti pemilihan gubernur," ujar Ijcek kepada wartawan di rumah dinasny, di Jalan Tengku Daud, Kota Medan, Kamis (25/5).

Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golkar Sumut ini juga tidak gentar bila harus bersaing dengan Edy. "Boleh saja siapapun itu, punya hak untuk maju. Silakan saja kalau pun ada gubernur sekarang mengatakan dia mau maju, sah-sah saja," ujar Ijcek.

Sebagai informasi, Edy Rahmayadi menjadi Gubernur Sumatera Utara sejak September 2018. Dia maju dengan dukungan dari Partai Golkar, Partai Gerindra, Partai Hanura, PKS, PAN, Partai Nasdem, Partai Demokrat, PKN, dan PBB. Edy yang berpasangan dengan Musa Rajekshah mengalahkan pesaingnya, pasangan Djarot Saiful Hidayat dan Sihar Siturus. ● **pra**



SIDAK KELAYAKAN HEWAN KURBAN

Petugas Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan memeriksa kondisi kesehatan sapi di tempat penggemukan sapi Desa Bangkok, Kediri, Jawa Timur, Senin (18/6). Sidak di sejumlah peternakan tersebut guna menangkai peredaran hewan kurban tidak layak seperti terkena wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) dan Lumpy Skin Disease (LSD).

SiLPA Kota Tangerang Tembus Rp502 Miliar

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah menyebut, jumlah Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) APBD 2023 tembus Rp 502 miliar.

Jumlah tersebut diakui Pemkot Tangerang menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu disampaikan Arief R Wisnansyah saat Rapat Paripurna di DPRD Kota Tangerang, Senin (19/6).

Arief R Wisnansyah mengatakan, jika dibandingkan tahun 2022 lalu, SiLPA Kota Tangerang menurun hingga Rp 100 miliar lebih.

"SiLPA tahun ini menurun. Kalau dibandingkan 2022 lalu jumlahnya mencapai Rp 600-an miliar," ujarnya.

Arief mengaku, pihaknya akan berusaha lebih optimal dalam memanfaatkan dan mengelola dana APBD Kota Tangerang. "Mudah-mudahan tahun depan bisa kita optimalkan dan kita tekan tahun depan. Kan ada surplus pendapatan dan kelebihan anggaran dari harga lelang," pungkasnya.

Data yang dihimpun, realisasi penerimaan APBD Kota Tangerang 2023 mencapai Rp 4,2 triliun atau 100,63 persen dari target penerimaan. ● **pp**

Disdik Kota Tangerang Pastikan Pra-PPDB Tingkat SMP Sudah Berjalan

TANGERANG (IM) - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Tangerang Banten memastikan Pra-Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SMP yakni proses pendaftaran awal calon peserta didik telah berjalan sejak 11 April hingga 12 Juli nanti.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin di Tangerang, Senin (19/6) mengungkapkan Pra-PPDB merupakan proses pendaftaran awal calon peserta didik dengan cara menginput atau melengkapi biodata calon peserta didik dan mengupload dokumen kelengkapan yang dipersyaratkan.

Kemudian, petugas akan melakukan verifikasi data calon peserta didik untuk mendapatkan Personal Identifikasi Number (PIN). Petugas akan memberikan PIN melalui pesan whatsapp ke nomor yang di-input orang tua atau wali murid saat mengupload kelengkapan dokumen.

"Bagi para orangtua calon

siswa yang ingin mendaftarkan anaknya ke SMP Negeri di Kota Tangerang, diimbau lebih dulu memastikan telah mendaftar Pra-PPDB sesuai dengan aturan, persyaratan dan kelengkapan yang ditetapkan. Langkah ini perlu dilakukan, sebagai langkah sinkronisasi pendataan data kependudukan," kata Jamaluddin.

Sementara itu PPDB SMP Negeri yang akan dimulai pada 26 Juni mendatang.

Bagi para orang tua calon siswa bisa mengakses pendaftaran Pra-PPDB melalui website di prappdb.tangerangkota.go.id.

Diimbau, orang tua atau wali murid untuk segera melakukan pendaftaran Pra-PPDB sebelum PPDB resmi dibuka. Hal ini dilaksanakan karena Dinas Pendidikan tidak lagi mendapatkan data kependudukan. "Karena seluruh data kependudukan saat ini kewenangan untuk memberikan akses kepada instansi lain hanya dilakukan oleh Kemendagri," pungkash Jamaluddin. ● **pp**



PAMERAN PRODUK DAUR ULANG DI MALANG

Pengunjung melihat busana dari plastik saat pameran inovasi pemanfaatan bahan daur ulang di Gedung Malang Creative Center, Jawa Timur, Senin (19/6). Pameran yang menampilkan berbagai produk berbahan daur ulang dari sejumlah sekolah dan instansi itu bertujuan untuk mengkampanyekan program *Reuse Reduce Recycle* (3R).

Kelompok Tani Wanita Jual Hasil Panen Ke Pegawai Pemkot Tangerang

TANGERANG (IM) - Kelompok Wanita Tani (KWT) Anthurium, Kelurahan Nambo Jaya, menjajakan hasil panen di Plaza Pusperm Kota Tangerang usai apel pagi pegawai sebagai upaya promosi dan meningkatkan penjualan.

Kabid Keaneekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Kota Tangerang, Mamet Indirarto di Tangerang, Senin (18/6), menuturkan hasil panen yang dijual di antaranya sayur pakcoy, caisim, kangkung, kelor, daun bawang, kale hingga kembang kol.

"Semoga ini bisa meningkatkan daya tarik para pegawai dengan produk hasil panen petani lokal Kota Tangerang. Apalagi, sayur-sayur yang dihasilkan secara kesehatannya terjamin karena hidroponik tanpa pestisida," kata dia.

Ia pun berharap, melalui kegiatan penjualan itu, keberadaan KWT di Kota Tangerang lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas, khususnya pegawai Pemkot Tangerang itu sendiri.

Sebab DKP telah membuat program rutin dalam membantu mempromosikan

hasil panen KWT melalui berbagai kegiatan seperti Bazar Mal to Mal hingga memenuhi orderan rumah makan atau supermarket dengan program ketahanan pangan hidroponik 1000 lubang.

"D ajang seperti ini, DKP dan KWT berupaya menyebarluaskan informasi terkait keberadaan KWT di Kota Tangerang. Mulai dari nama KWT, nomor yang bisa dihubungi, hingga sayur unggulan yang dihasilkan," katanya menambahkan.

Sementara itu, Yuliana salah seorang pengurus KWT Anthurium menuturkan senang dapat diberikan wadah promosi untuk menjual hasil panen KWT nya.

Ia pun mengaku, sayur-sayur yang dihasilkan KWT Anthurium dipasarkan sayur-sayur terbaik, karena dirawat menggunakan pupuk organik yang aman bagi Kesehatan dan lingkungan.

"Semoga pegawai Pemkot Tangerang bisa jadi langganan baru dari hasil panen KWT Anthurium. Sehingga, petani lokal semakin semangat bertani karena hasil panen selalu habis terjual oleh warga Kota Tangerang sendiri," katanya. ● **pp**